

**PENGUATAN KARAKTER KEBHINEKAAN GLOBAL MELALUI INTERNALISASI
NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA**

KRISTEN DI SMP NEGERI 8 MANADO

FRISKA WULANDARI LAPASI

NIM 210101054

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat memperkuat karakter kebhinekaan global peserta didik di SMP Negeri 8 Manado. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas sosial yang menunjukkan melemahnya sikap toleransi dan meningkatnya sikap eksklusif di kalangan generasi muda, terutama di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat. Oleh karena itu, pendidikan formal, khususnya melalui mata pelajaran PAK, dinilai strategis dalam membentuk karakter inklusif dan toleran yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAK, dan siswa dari dua agama berbeda (Kristen dan Islam). Temuan penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual, strategi interaktif berbasis nilai kasih dan toleransi, serta keteladanan sikap dari guru. Kegiatan sekolah seperti ibadah bersama, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan pelayanan siswa turut menjadi sarana penting dalam memperkuat karakter kebhinekaan global.

Namun, penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala, seperti minimnya media pembelajaran, kurangnya pelatihan guru tentang pendidikan multikultural, dan keterbatasan waktu dalam kurikulum. Meski demikian, dukungan kepala sekolah, budaya sekolah yang inklusif, dan sikap terbuka antar siswa lintas agama menunjukkan bahwa pembelajaran PAK berpotensi besar menjadi media transformasi karakter kebangsaan yang relevan dengan tantangan global.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Pancasila, Pendidikan Agama Kristen, Kebhinekaan Global, Karakter Siswa